

INOVASI GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS DI SMP NEGERI 3 MAJENE

TEACHER INNOVATION IN CLASSROOM MANAGEMENT IN JUNIOR HIGH SCHOOL STATE 3 MAJENE

Warnia¹⁾, Ansarman²⁾, Wahira³⁾

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Jl. Bonto Langkasa, Kampus
UNM Gunung Sari Baru, Makassar – 90222

¹Email: warnia@smkn2-maj.sch.id

²Email: ansarman69@gmail.com

³Email: wahira@unm.ac.id

Abstrak

Inovasi Guru Dalam Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Majene Kabupaten Majene, Program Studi Administrasi Pendidikan, Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Ansar dan Wahira)

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Majene, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif peneliti langsung dilapangan, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, Dan responden dalam penelitian ini adalah: Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, Siswa. Dan judul Tesis “ Inovasi guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene “ yang diterapkan dalam proses belajar mengajar disekolah, dengan fokus penelitian sebagai berikut : (1) Guru mengadopsi inovasi pengelolaan kelas, (2) Guru mendifusi inovasi pengelolaan kelas, (3) faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) guru mengadopsi inovasi pengelolaan Pkelas melalui : kegiatan pelatihan, workshop, kegiatan MGMP Mata Pelajaran, mencari diinternet, (2) guru mendifusi inovasi pengelolaan kelas dengan melalui : Media komunikasi (secara lisan, media power poin, pemutaran video, kelompok kerja guru), (3) faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam pengelolaan kelas antara lain, pendukung : karakter siswa, lingkungan sekolah, peranan orang tua terhadap sekolah, sedangkan penghambat adalah, sarana prasarana, kompetensi guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inovasi guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene telah dilaksanakan dengan baik dalam proses belajar mengajar dikelas

Kata kunci : Inovasi, adopsi, difusi

Abstrak

Teacher Innovation in Classroom Management at Junior High School State 3 Majene, Program Administration Department, Post graduate Program in Education Management, Makassar State University (supervised by Ansar and Wahira)

The study was conducted at Junior High School State 3 Majene, this type of research is a qualitative descriptive research, the researcher was directly involved in the field, and data collection techniques used were observation, interviews, documentation, and respondents in this study were: Teachers, Principals, Supervisors, Students. And the title of the Thesis is "Innovation of teachers in classroom management in Junior High School State 3 Majene"

which is applied in teaching and learning in schools, with the focus of research as follows: (1) Teachers adopt classroom management innovations, (2) Teachers diffuse innovation in classroom management, (3) supporting and inhibiting factors of teachers innovation in classroom management in Junior High School State 3 Majene.

The results showed: (1) teachers adopted classroom management innovations through: training activities, workshops, Subject MGMP activities, searching the internet, (2) teachers diffusing classroom management innovations through: Communication media (verbally, media power points, video playback , teacher working groups), (3) supporting and inhibiting factors of teacher innovations in classroom management, among others, supporting: student characters, school environments, the role of parents to school, while the obstacles are, infrastructures, teacher competences. Thus it can be concluded that teachers innovation in classroom management in Junior High School State 3 Majene has been implemented well in the teaching and learning process in their classroom

Keywords: Innovation, adoption, diffusion

1. Pendahuluan

Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi yang ada pada guru, sarana dan lingkungan belajar di kelas) yang ditujukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang dicapai.

Dalam pengelolaan kelas ada dua subyek yang memegang peranan yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengelola, sebagai pemimpin mempunyai peranan yang lebih dominan dari siswa. Motivasi kerja guru dan gaya kepemimpinan guru merupakan komponen yang akan ikut menentukan sejauhmana keberhasilan guru dalam mengelola kelas.

Suharsimi Arikunto, pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila : Pertama, diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, Kedua, dikenal masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dapat merusak iklim belajar mengajar, Ketiga, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan dapat digunakan.

Guru dalam melakukan tugas mengajar di suatu kelas, perlu merencanakan dan menentukan pengelolaan kelas yang bagaimana yang perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi kemampuan belajar peserta didik serta materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas tersebut. Menyusun strategi untuk mengantisipasi apabila ada hambatan dan tantangan muncul agar proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Pengelolaan kelas akan menjadi kreatif untuk dilakukan apabila guru memiliki inovasi kerja yang tinggi dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas hal ini akan membawa siswa belajar dengan baik.

Uraian di atas menggambarkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan, menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal di dalam kelas sehingga peserta didik dapat belajar dan bekerja dengan baik. Selain itu juga guru dapat mengembangkan dan menggunakan alat bantu belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pengelolaan kelas mencakup banyak sekali aktifitas guru, diantaranya seperti mnata kelas, mengembangkan hubungan interpersonal yang baik pada saat pembelajaran, menegakan disiplin siswa, menangani perilaku menyimpang siswa yang bersifat kronis pada saat pembelajaran dan masih banyak lagi aktifitas lainnya yang harus dilakukan oleh guru.

SMP Negeri 3 Majene sebagai sekolah unggulan, tentu saja tidak terlepas dari peran seorang guru dalam mengelola kelas untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif. Sejak berlakunya KTSP dan Kurikulum 13, guru-guru di SMP Negeri 3 Majene dituntut untuk menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) dan mengadopsi dan mendifusi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk menginovasi metode pembelajaran yang selama ini dilakukan sebagaimana besar guru. Dengan menerapkan model PAIKEM ini guru-guru di SMP Negeri 3 Majene dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, tentu saja tidak terlepas dari kreasi dan inovasi seorang guru dalam mengelola kelas.

Dengan demikian jelas sekali bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 3 Majene selalu berinovasi dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang akhirnya bermuara pada mutu lulusan. Atas dasar itulah penulis ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang inovasi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 3 Majene. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, penulis melakukan penelitian fokus pada Inovasi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 3 Majene. Penulis mengangkat judul “Inovasi Guru Dalam Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Majene.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif peneliti langsung dilapangan, dengan subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru pengawas, dan peserta didik, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan berupa pengamatan penggunaan sarana prasarana pada saat guru dalam proses belajar mengajar serta melihat kondisi kelas siswa, (2) wawancara terhadap 9 orang guru, 1 orang pengawas dan kepala sekolah serta siswa yang mewakili setiap kelas dengan wawancara sekitar proses belajar mengajar serta penggunaan sarana dan prasarana (3) dokumentasi dilakukan dengan melihat foto-foto kegiatan serta alat-alat pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar mengajar. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. (Sugiyono, 2006:336

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dalam pembahasan hasil penelitian akan diuraikan mengenai inovasi guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene sebagai berikut :

a. Guru mengadopsi inovasi pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene

Kegiatan Pengembangan inovasi pembelajaran dilakukan oleh guru-guru di SMP Negeri 3 Majene dengan cara mengadopsi model-model pembelajaran yang menyenangkan yang bisa membuat peserta didik tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung, berdasarkan hal itu, guru mengadopsi semua tentang metode tersebut dengan cara : Mengikuti pelatihan, mengikuti kegiatan MGMP, mencari informasi diinternet

Berdasarkan pendapat di atas serta hasil pembahasan penelitian dilapangan maka, dapat disimpulkan bahwa pada adopsi inovasi yang telah dilakukan guru-guru di SMP Negeri 3 Majene, telah dilakukan dengan baik serta diterapkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan hasil wawancara serta observasi dilapangan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait, maka adopsi inovasi dapat menghasilkan sebagai berikut :

1. Adopsi inovasi memerlukan proses komunikasi yang terus menerus untuk mengenalkan, menjelaskan, mendidik dan membantu guru agar tahu dan mampu menerapkan dalam proses belajar mengajar
2. Adopsi inovasi merupakan proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan untuk memperhatikan dan menerima, memahami menghayati menerapkan semua hasil adopsi inovasi tersebut dalam dunia pendidikan khususnya dalam pengelolaan kelas
3. Adopsi inovasi memerlukan kesiapan untuk melakukan perubahan dalam bentuk keterampilan, sikap, pengetahuan serta memanfaatkan teknologi yang ada.
4. Adopsi inovasi dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam pengelolaan kelas dengan menggunakan sarana dan prasarana disekolah

b. Guru mendifusi inovasi pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene

berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dilapangan bahwa guru-guru di SMP Negeri 3 mendifusi inovasi yang telah diadopsi dari pelatihan, kegiatan MGMP, Workshop, Internet berupa pengajaran, metode pembelajaran dikelas, karakter siswa, dll yang ada hubungannya dengan peningkatan pendidikan khususnya di SMP Negeri 3 Majene, berdasarkan hasil adopsi itu seorang guru dituntut harus mempunyai kreatifitas pengelolaan inovasi kelas untuk diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

Untuk menerapkan hasil adopsi itu, dibutuhkan adanya difusi. jadi inovasi pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene dengan obyek sasarannya adalah pengelolaan kelas yang ditujukan kepada siswa. sehingga guru, kepala sekolah, pengawas yang pernah mengikuti kegiatan itu untuk bisa mentransfer ilmu yang didapat dan diterapkan dalam proses belajar mengajar dikelas dengan melalui proses sebagai berikut : mempelajari inovasi, saluran komunikasi dengan melalui media (secara langsung, sarana prasarna dll) , sistem kelompok guru dan hal itulah menjadi difusi untuk mentranfer ilmu keguru dan siswa

c. Faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam pengelolaan kelas

Dalam menciptakan inovasi pengelolaan kelas tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam inovasi pengelolaan kelas itu berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengungkapkan antara lain

1. **Faktor penghambat** Guru-guru dalam melaksanakan inovasi pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Majene mengalami kendala dari faktor penghambat antara lain : sarana prasarana, Kompetensi guru
2. **Faktor pendukung** Guru-guru di SMP Negeri 3 Majene dalam menciptakan inovasi dalam pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar dikelas antara guru dengan siswa, guru dengan staf serta lingkungan sekitarnya dan peranan orang tua siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kepala sekolah, pengawas, siswa dan didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut : Karakter siswa, lingkungan sekolah, peranan orang tua

4, KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptip kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Inovasi Guru Dalam Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Majene Kecamatan Banggae Kabupaten Majene dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut (1) guru mengadopsi inovasi pengelolaan Pkelas melalui : kegiatan pelatihan, workshop, kegiatan MGMP Mata Pelajaran, mencari diinternet, (2) guru mendifusi inovasi pengelolaan kelas dengan melalui : Media komunikasi (secara lisan, media power poin, pemutaran video, kelompok kerja guru), (3) faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam pengelolaan kelas antara lain, pendukung : karakter siswa, lingkungan sekolah, peranan orang tua terhadap sekolah, sedangkan penghambat adalah, sarana prasarana, kompetensi guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inovasi guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri 3 Majene telah dilaksanakan dengan baik dalam proses belajar mengajar dikelas

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini sepenuhnya tidak terlepas dari tekad, kesabaran, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr.H.Ansar, M.Si, selaku pembimbing I dan Dr. Wahira, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing dan menuntun penulis dari awal penelitian hingga tahap penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ismail Tolla, M.Pd, Dr.Sulaiman Samad, M.Si., dan Prof. Dr Anshari, M.Hum., selaku penguji yang telah memberikan kritikan, masukan, dan saran demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Tidak lupa Bapak/Ibu di SMP Negeri 3 Majene atas segala bantuan selama peneliti melaksanakan penelitian.Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 1992. Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta:CV. Rajawali
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2010. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Cendekia
- Afriza, 2014 Manajemen kelas, Kreasi Edukasi
- Arsiyanti ,2013 ,Inovasi Pengelolaan Kelas Guru Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMP Negeri 1 Merigi Kabupaten Kepahiang)
Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan
FKIP Universitas Bengkulu
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jumaena. 2018. Manajemen kelas guru prpfesional pada sekolah favorit di Kab. Gowa (*Studi pada sekolah dengan kelas padat*)Makassar: Tesis Prodi Magister Administrasi/Manajemen. Khususan Pendidikan Dasar
- Kompasiana com, 2014 Pengelolaan kelas <https://www.kompasiana.com> Humaniora edukasi(diunduh 11 November 2019)
- Lukman. 2012. *Pemberian Hukuman dan Pemberian Hadiah*.
<http://www.scribd.com/doc/18120787/penerapan-hukuman-danpemberian-hadiah> (diunduh 21 April 2012)
- Mulyasa. 2003. *Disiplin Siswa*. Bandung: Pustaka Setia
- Maria,2018, Pengelolaan kelas untuk pembelajaran efektif
[https://scholae.coweb.red/pengelolaan kelas](https://scholae.coweb.red/pengelolaan-kelas) (diunduh 05 November 2019)
- Nawawi, Hadari. 2011. Strategi meningkatkan disiplin kelas.
<http://cancer55.wordpress.com/2011/15/15/strategi-guruwali-kelas-meningkatkan-disiplin-kelas/>(diunduh 05Desember 2019)
- Nawawi,Hadari. 1994. Metode Penelitian Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta

